

Implementasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung

Character Education Implementation in Early Children in Children Cerdas Mandiri Playschool Bandung City

^{1,2}Laela Nurhasanah, ²Masnipal, ³Asep Dudi

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email:¹laela07nurhasanah@gmail.com,²Masnipal@unisba.ac.id,³asepdudifk.unisba@gmail.com

Abstract. This study aims to provide an overview of the implementation of character education in early childhood in the Smart Mandiri Playschool kindergarten in Bandung, which includes guidelines and indicators, methods, media and props, planning, implementation, supervision and evaluation. The implementation of character education in TK Mandiri Mandiri Playschool uses the guidelines for organizing character education from the Ministry of National Education in 2012 which has 15 points of character values in it and researchers also use guidelines and indicators from one of the books that become a reference in this study. This study uses descriptive methods to describe the results of research on the implementation of character education in early childhood in actual and appropriate in the TK Mandiri Mandiri Playschool. The subjects of this study were the principal, class teachers, accompanying teachers, extracurricular teachers and parents. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The results of the study illustrate that the implementation of character education in TK Mandiri Mandiri Playschool has been very good. This can be explained as follows: (1) In the implementation of character education guidelines from the Ministry of National Education in 2012. These guidelines were compiled and lowered into indicators called religious-moral rubics. (2) The method used includes habituation, example, giving advice, giving punishment and other methods as well as media and teaching aids that are adjusted to the method. (3) Planning is arranged into a daily learning program design or lesson plan. (4) The implementation of character education is linked to the learning process in the classroom. (5) Supervision is carried out directly to the child related to the running of the program at school. (6) Evaluation is carried out directly in order to find out the development of children by the school principal, educators and education staff in the school.

Keywords: Early Childhood Education, Character Education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung yang meliputi pedoman dan indikator, metode, media dan alat peraga, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi. Implementasi pendidikan karakter di TK Cerdas Mandiri Playschool menggunakan pedoman penyelenggaraan pendidikan karakter dari Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2012 yang terdapat 15 poin nilai-nilai karakter didalamnya serta peneliti pun menggunakan pedoman dan indikator dari salah satu buku yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini secara aktual dan sesuai yang ada di TK Cerdas Mandiri Playschool. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping, guru ekstrakurikuler dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa implementasi pendidikan karakter di TK Cerdas Mandiri Playschool sudah sangat baik. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Pada pedoman penyelenggaraan pendidikan karakter dari Kemendiknas Tahun 2012. Pedoman tersebut disusun dan diturunkan menjadi indikator yang dinamakan rubik agama-moral. (2) Metode yang digunakan meliputi pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, pemberian hukuman dan metode lainnya serta media dan alat peraga pun disesuaikan dengan metode tersebut. (3) Perencanaan disusun menjadi sebuah rancangan program pembelajaran harian atau lesson plan. (4) Pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dihubungkan pada proses pembelajaran di kelas. (5) Pengawasan yang dilakukan secara langsung kepada anak yang berkaitan dengan berjalannya program di sekolah. (6) Evaluasi yang dilakukan secara langsung guna mengetahui perkembangan anak oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.

Kata Kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu unsur yang sangat penting

bagi diri seseorang, karena pada zaman modern sekarang ini manusia tidak terlepas dari kehidupan sains dan

teknologi yang sangat canggih. Akan tetapi, semakin berkembangnya zaman serba canggih ini, semakin pudar pula nilai-nilai karakter pada diri seseorang. Seperti kasus-kasus kecil yang terdapat di lapangan, seperti seorang anak tidak membiasakan memberi salam kepada guru ataupun mencium tangan kepada guru, berkata kasar kepada orang tua atau guru, merusak tanaman di sekolah serta masih banyak lagi kasus-kasus yang lainnya.

Itu semua adalah kasus-kasus yang terjadi pada penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan anak usia dini. Maka pembentukan karakter tersebut haruslah ditanamkan sejak usia dini yaitu pada masa emas anak (*golden age*) yang bekisar antara usia 0 sampai 6 tahun, yang dimana masa emas ini merupakan peluang yang sangat besar bagi pembentukan karakter anak dikarenakan periode emas yang terbatas yaitu, yang hanya bisa dilewati sekali seumur hidup dan tidak akan datang kembali. Dalam pembentukan karakter pada anak diperlukannya suatu pendidikan yang mawadahi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama anak usia dini. Yang dimana proses tersebut sangatlah penting dalam membangun generasi muda bangsa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti mengenai “Bagaimanakah Implementasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung?”. Selanjutnya tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pedoman dan indikator dari nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini yang diterapkan di sekolah.
2. Untuk mengetahui apa saja

metode, media dan alat peraga yang diterapkan oleh guru dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini di sekolah.

3. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan yang dilakukan oleh guru terhadap pendidikan karakter pada anak usia dini di sekolah.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan yang dilakukan oleh guru terhadap pendidikan karakter pada anak usia dini di sekolah.
5. Untuk mengetahui bagaimanakah pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru terhadap pendidikan karakter pada anak usia dini di sekolah.
6. Untuk mengetahui bagaimanakah evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru terhadap pendidikan karakter pada anak usia dini di sekolah.

B. Landasan Teori

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. (Samani, 2012: 43).

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2012: 10) :

1. Karakter adalah tabiat atau kebiasaan untuk melakukan hal yang baik.
2. Nilai-nilai karakter adalah sikap dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, yang mencakup aspek spiritual, aspek personal/kepribadian, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

3. Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak.

Ada 15 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, yaitu : (1) Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Religius), (2) Kejujuran, (3) Disiplin, (4) Toleransi dan Cinta damai, (5) Percaya diri, (6) Mandiri, (7) Tolong menolong, Kerjasama dan Gotong royong, (8) Hormat dan Sopan santun, (9) Tanggung jawab, (10) Kerja keras, (11) Kepemimpinan dan Keadilan, (12) Kreatif, (13) Rendah hati, (14) Peduli lingkungan dan yang terakhir (15) Cinta bangsa dan Tanah air. (Kemendiknas, 2012).

Penulis memperinci nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa di implementasikan dan ditanamkan pada anak usia dini serta diteliti lebih lanjut lagi. Penulis meneliti mengenai nilai pendidikan karakter pada anak usia dini kelompok di TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung. Berikut ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan teori dari salah satu buku yang menjadi acuan bagi penelitian ini. Pertama nilai-nilai mental atau moral yang telah mendarah daging dan menjadi jati diri bangsa Indonesia, diantaranya seperti: Pribadi bersahabat, ramah dan santun, Jiwa gotong royong, Gemar bermusyawarah, Mencintai persaudaraan dan tanah air, Suka bekerja keras, Bertanggungjawab dan mandiri, Hidup disiplin, Hormat kepada orang tua dan guru dan Menjadi pribadi jujur dan adil.

Kedua, nilai-nilai mental atau

moral yang perlu dikembangkan sesuai perkembangan masyarakat atau zaman, antara lain seperti: Sikap hidup demokrasi, Cinta dan tanggungjawab lingkungan, seperti: Hidup hemat dengan air dan listrik, Cinta lingkungan hijau, Gaya hidup bersih, Menghargai waktu, Menolak kekerasan dan Budaya antri. (Masnipal, 2018: 348).

Pendidikan anak usia dini adalah bentuk layanan pendidikan bagi anak dengan rentang usia 0 sampai 6 tahun, diberikan sebelum anak memasuki pendidikan sekolah dasar. Sasarannya adalah mencapai kematangan perkembangan anak, yaitu memastikan seluruh tugas perkembangan anak dalam kemampuan berpikir atau kognitif, berkomunikasi atau bahasa, fisik dan motorik, emosi dan sosial dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta tidak ada aspek yang terhambat. (Masnipal, 2018: 2).

Hal ini dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa :

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Tujuannya untuk memastikan seluruh tugas perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, meliputi fisik dan motorik, kognitif atau intelektual, bahasa atau komunikasi, sosial dan emosional dan nilai agama dan moral. Puncaknya dari perkembangan itu adalah mencapai kematangan dalam seluruh aspek perkembangan, membuat anak lebih siap memasuki pintu pendidikan dasar. Dapat dikatakan bahwa pendidikan usia

dini adalah meletakkan dasar bagi pendidikan selanjutnya. (Masnipal, 2018: 9).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung. *Pertama*, mengenai pedoman pendidikan karakter yang bersumber dari Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2012, mengenai pedoman penyelenggaraan pendidikan karakter bagi anak usia dini yang terdapat 15 poin didalamnya. Sekolah ini pun lebih mengedepankan dua nilai karakter yang membentuk ciri khas sekolah, yang pertama adalah nilai religius atau nilai islami dan yang kedua adalah karakter mandiri yang menjadi sebuah nama lembaga, visi, misi dan tujuan sekolah serta dalam pedoman tersebut diturunkan menjadi indikator yang dinamakan rubrik agama-moral. Selain pedoman dan indikator yang digunakan di sekolah, peneliti pun menggunakan pedoman dan indikator dari salah satu buku yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Dalam buku tersebut ada dua garis besar penerapan pendidikan karakter, yang pertama nilai-nilai mental atau moral yang telah mendarah daging dan menjadi jati diri bangsa Indonesia, diantaranya seperti: pribadi bersahabat, ramah dan santun, jiwa gotong royong, gemar bermusyawarah, mencintai persaudaraan dan tanah air, suka bekerja keras, bertanggungjawab dan mandiri, hidup disiplin, hormat kepada orang tua dan guru dan menjadi pribadi jujur dan adil. Kedua, nilai-nilai mental atau moral yang perlu dikembangkan sesuai perkembangan masyarakat atau zaman, antara lain seperti: sikap hidup demokrasi, cinta dan tanggungjawab lingkungan, seperti:

hidup hemat dengan air dan listrik, cinta lingkungan hijau, gaya hidup bersih, menghargai waktu, menolak kekerasan dan budaya antri.

Kedua, mengenai metode yang digunakan disesuaikan dengan proses pembelajaran pada anak usia dini, berupa metode bernyanyi, bercerita, bercakap-cakap dan masih banyak metode lainnya. Sedangkan untuk metode penerapan pendidikan karakter menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat dan pemberian hukuman serta menggunakan media dan alat peraga yang disesuaikan dengan metode yang dilakukan guru pada proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

Ketiga, berkaitan tentang perencanaan yang dilakukan pada penerapan pendidikan karakter, yakni dengan merencanakan kegiatan pembelajaran, berupa rancangan pelaksanaan program harian (RPPH) atau lesson plan dan mempersiapkan materi yang akan dibawa dan dijelaskan kepada anak-anak sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Keempat, pada pelaksanaan yang dilakukan pada penerapan pendidikan karakter dimasukkan kedalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dan proses pelaksanaan tersebut dimulai dari hari senin sampai jum'at dengan melalui kegiatan yang disesuaikan dengan tema, subtema dan pembiasaan rutin yang menjadi program sekolah.

Kelima, berkaitan dengan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu melakukan pengawasan secara langsung berupa melihat proses kegiatan belajar mengajar di kelas serta memeriksa rancangan program harian (RPPH) atau lesson plan, serta bagi guru baik guru kelas, guru pendamping, guru ekstrakurikuler dan orang tua melakukan pengawasan kepada anak

secara langsung, berupa keteladanan atau memberikan contoh yang baik dalam sikap dan ucapan sehingga anak dapat mencontohnya, memberikan stimulasi terhadap perkembangan anak, memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi dan semangat kepada anak agar anak dapat menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

Keenam, mengenai evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan semua pendidik dan tenaga kependidikan di TK Cerdas Mandiri Playschool, melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran selama 1 bulan sekali dengan membahas semua perkembangan setiap anak di setiap kelasnya yang didalamnya pun membahas perkembangan terhadap nilai-nilai karakter pada anak, serta para guru pun melakukan evaluasi dengan cara melakukan penilaian perkembangan anak yang dilampirkan ke dalam hasil penilaian anak setiap harinya. Guru pun melakukan evaluasi bersama psikolog dan guru lainnya selama 2 minggu sekali agar bisa bertukar pikiran serta memberikan arahan dan ilmu dalam mendidik anak usia dini di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung, memaparkan bahwa di sekolah TK Cerdas Mandiri Playschool menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di sekolah sesuai dengan aspek perkembangan anak dan pembiasaan serta keteladanan yang diterapkan di sekolah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di kelas di kelas PG (Playgroup) menghasilkan kesimpulan cukup baik, di kelas TK-A menghasilkan kesimpulan sangat baik dan di kelas TK-B menghasilkan

kesimpulan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari pedoman, metode, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah, menghasilkan kesimpulan keseluruhan bahwa TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter bagi anak usia dini sudah sangat baik. Hasil tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping, guru ekstrakurikuler dan orang tua, yang kedua adalah hasil observasi yang dilakukan di setiap kelas selama 20 hari dan hasil dokumentasi yang di potret oleh peneliti sendiri.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung”, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Bagi Lembaga TK Cerdas Mandiri Playschool Kota Bandung, dalam implementasi pendidikan karakter sudah sangat baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi, seperti: meningkatkan pengetahuan, pembiasaan serta keteladanan bagi pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua akan pentingnya pendidikan karakter pada anak usia dini. Pada kegiatan pembelajaran ataupun pendidikan karakter perlu adanya rancangan program pembelajaran mingguan (RPPM), serta meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pendidikan karakter di sekolah.
2. Bagi Guru, pada implementasi

pendidikan karakter perlu ditingkatkan kembali dalam penerapan pendidikan nilai karakter yang belum diterapkan dan di biasakan di sekolah. Serta guru perlu merancang kegiatan program pembelajaran mingguan atau RPPM, agar pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara lengkap dan terstruktur.

3. Bagi Orang Tua, pentingnya mengetahui pendidikan karakter secara materi atau pengetahuan serta prakteknya, agar dapat menerapkan pendidikan karakter yang membentuk pribadi anak menjadi pribadi akhlakul karimah dan mandiri.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, pada penelitian implementasi pendidikan karakter bisa lebih meningkatkan hasil penelitian dilapangan serta memperluas wawasan tentang pendidikan karakter bagi anak usia dini.

No. 2, Juli-Desember. Jurnal Al-Ta'dib.

- Masnipal. 2013. Siap menjadi Guru dan Pengelola Paud Profesional. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Masnipal. 2015. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini; Panduan bagi Mahasiswa Calon Guru & Pengelola Paud Profesional. Bandung: PG PAUD UNISBA (tidak diterbitkan).
- Masnipal. 2018. Menjadi Guru PAUD Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samani, Muslich & dkk. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jurnal.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini; Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini; Pedoman Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. Jurnal Teknis.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini; Petunjuk Teknis: Uji Coba Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Teknis.
- La Hadisi. 2015. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal. Vol. 8